

Bulan :

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|

2 0 2 0



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | |

| | |
|--------------|------------------|
| Media Online | www.liputan6.com |
| Media Cetak | |

Jakarta Bagikan 29.831 Paket Bantuan bagi Warga Terdampak Corona Covid-19

Ketua II Gugus Tugas Percepatan Penanggulangan Covid-19 Provinsi DKI Catur Laswanto menyebut pihaknya sampai Minggu (12/4/2020) telah mendistribusikan 29.831 paket bantuan bagi warga yang membutuhkan di tengah penerapan Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB).

"Pendistribusian bantuan sosial untuk warga miskin dan rentan miskin terdampak Covid-19 juga masih berlangsung. Pada hari keempat pelaksanaan, Minggu 12 April, Pemprov DKI mendistribusikan bantuan di 7 Kelurahan, dengan jumlah 101 RW. Total paket bantuan sosial yang didistribusikan pada hari keempat yaitu 29.831 paket," jelas Catur dalam keterangan tertulisnya, Minggu 12 April 2020.

Catur mengatakan, bantuan yang diberikan berupa paket komoditas bahan pangan pokok, yakni terdiri dari beras lima kilogram, sarden dua kaleng kecil, minyak goreng 0,9 liter, biskuit dua bungkus, masker kain dua buah, dan sabun mandi dua batang.

"Paket disiapkan oleh Perumda Pasar Jaya dengan pengemasan yang rapat untuk menjaga agar barang tetap higienis," ungkapnya.

Catur pun mengungkapkan, bantuan sosial yang didistribusikan tersebut langsung diantar ke rumah warga. Sehingga, tidak ada warga yang berkumpul untuk mengambil bantuan, agar meminimalisir potensi penularan virus Corona atau Covid-19.

"Program ini berlangsung dua pekan selama masa Pembatasan Sosial Berskala Besara (PSBB) diberlakukan," ungkapnya.

Catur mengatakan, Pemprov DKI turut mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dan berkolaborasi menangani pandemi virus Corona atau Covid-19.

Sampai dengan 11 April 2020, terdapat total 77 kolaborator yang telah berpartisipasi, dengan rincian 39 kolaborator berasal dari Lembaga Usaha; 19 kolaborator merupakan LSM/OMS, Badan PBB, dan Universitas; 16 kolaborator merupakan perorangan; serta 3 kolaborator merupakan Kementerian dan setingkat Kementerian.

Juru Bicara Pemerintah untuk Percepatan Penanganan Covid-19, Achmad Yurianto merilis perkembangan jumlah kasus positif terpapar virus Corona. Menurut data hari ini, Yuri mengatakan ada 330 penambahan kasus positif, sehingga total akumulasi menjadi 3.842 orang.

"Penambahan kasus yang masih terjadi menandakan masih kurangnya kesadaran kita dalam memutus mata rantai penularan Covid-19 dari orang-orang," kata Yuri di Graha BNPB, Sabtu (11/4/2020).

Sementara itu, untuk pasien sembuh dan meninggal hari ini, Yuri menyatakan ada 4 kasus pasien sembuh dan 21 pasien meninggal.

"Total akumulasi pasien sembuh menjadi 286 dan total akumulasi pasien meninggal menjadi 327 jiwa," jelas Yuri.

Dia melanjutkan, sebaran pasien terjangkit Covid-19 sampai hari ini sudah menyebar ke seluruh provinsi di Indonesia. Karenanya dia meminta kepada seluruh masyarakat Indonesia tanpa terkecuali untuk bisa jaga jarak, rajin cuci tangan, dan tidak berpergian kemana pun.

Berikut data penambahan persebaran pasien per hari ini di tiap provinsi di Indonesia, sesuai data dari Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19:

Kasus Positif

1. Banten, bertambah 36 orang, total menjadi 279 pasien.
2. Bali, bertambah 4 orang, total menjadi 79 pasien.
3. Bangka Belitung, bertambah 1 orang, total mejadi 4 pasien.
4. DKI , bertambah 196 orang, total menjadi 1.948 pasien.
5. Jambi, bertambah 2 orang, total menajadi 4 pasien.
6. Jawa Barat, bertambah 32 orang, total menjadi 421 pasien.
7. Jawa Timur, bertambah 11 orang, total menjadi 267 pasien.
8. Riau, bertambah 3 orang, total menjadi 16 pasien.
9. NTB, bertambah 2 orang, total menjadi 27 pasien.
10. Sulawesi Tenggara, bertambah 1 orang, total menjadi 16 pasien.
11. Sulawesi Selatan, bertamba 11 orang, total menjadi 178 pasien.
11. Sulawesi Tengah, bertambah 5 orang, total menjadi 19 pasien.
12. Papua, bertambah 24 orang, total menjadi 62 pasien.
13. Sulawesi Barat, bertambah 2 orang, total menajdi 5 pasien.

Jumlah Penambahan 330 orang.

Total Akumulasi 3.842 pasien.